

STUDI PERENCANAAN RUANG PARKIR BERBAYAR PADA RUMAH SAKIT SELE BE SOLU KOTA SORONG

PAID PARKING SPACE PLANNING STUDY IN SELE BE SOLU HOSPITAL, SORONG CITY

Neshi Claudia Ramadhanti^{1*}, Faried Dasembardi², dan Muhammad Rusmin³, Dwi Guntoro⁴

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong, ²⁾³⁾ Dosen Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong

Abstrak

Rumah sakit Sele Be Solu merupakan layanan kesehatan Pemkot Sorong. Beralamat di Jl. Selebesolu II No.1 Km12 Klawalu Kota Sorong. Permasalahan yang terjadi saat ini tidak teratur nya arah masuk dan keluar kendaraan. Dengan sistem parkir berbayar pengunjung ataupun tenaga medis di pintu masuk cukup mengambil karcis dan palang otomatis terbuka selanjutnya konsumen cukup memarkirkan kendaraanya sesuai area parkir yang disediakan. Dalam penelitian ini dilakukan pengoptimalan atau perencanaan lahan parkir di Rumah Sakit saat ini. Data sekunder, data yang bersumber dari dokumen instansi terkait dan Data Primer, data yang didapatkan dengan turun langsung ke lapangan. Akumulasi parkir maksimum areal parkir rumah sakit untuk roda dua selama penelitian adalah sebesar 98 kendaraan pada 26 Januari 2023 dan kendaraan roda empat sebesar 19 kendaraan pada 24 Januari 2023. Durasi parkir rata-rata pengunjung yaitu lebih dari 1 jam. Indeks parkir sepeda motor terbesar 20,50 % dan indeks parkir mobil terbesar 15,08 %, maka dapat diambil kesimpulan bahwa areal parkir Rumah Sakit sudah cukup menampung kebutuhan ruang parkir yang ada saat ini. Mengacu pada standar pemakaian dan kebutuhan, juga kondisi tapak pada ruang parkir Rumah Sakit, maka yang cocok untuk penataan parkir adalah dengan parkir menyudut 90° untuk mobil dan parkir sudut 30° untuk motor.

Kata Kunci: SRP, Desain parkir, Parkir berbayar, Rumah sakit

Abstract

Sele Be Solu Hospital is a health service for the City Government of Sorong. Addressed at Jl. Selebesolu II No.1 Km12 Kawalu, Sorong City. The problem that occurs at this time is the irregular direction of entry and exit of vehicles. With a paid parking system for visitors or medical personnel at the entrance, it is enough to take a ticket and the barrier will automatically open, then the consumer can simply park their vehicle according to the parking area provided. In this research, optimizing or planning parking lots at the current hospital is carried out. Secondary data, data sourced from related agency documents and Primary Data, data obtained by going directly to the field. The maximum accumulation of parking in the hospital parking area for two-wheeled vehicles during the study was 98 vehicles on January 26 2023 and four-wheeled vehicles amounted to 19 vehicles on January 24 2023. The average parking duration for visitors is more than 1 hour. The largest motorcycle parking index is 20.50% and the largest car parking index is 15.08%, so it can be concluded that the Hospital parking area is sufficient to accommodate the current parking space needs. Referring to usage standards and needs, as well as site conditions in hospital parking spaces, parking arrangements are suitable for parking at an angle of 90° for cars and parking at an angle of 30° for motorcycles.

Keywords: SRP, Parking design, Paid parking, Hospital

PENDAHULUAN

Masalah perparkiran sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan apalagi di kawasan pusat perkantoran, sekolah, pusat perbelanjaan dan kawasan ramai lainnya. Salah satu permasalahan parkir adalah kurangnya lahan parkir yang mengakibatkan berpengaruhnya pergerakan kendaraan (Ahmad Rizani, 2017). Kebutuhan ruang parkir yang tidak memadai dapat menimbulkan kemacetan area parkir. Permasalahan yang terjadi di Rumah Sakit Sele Be Solu Sorong saat ini adalah tidak teratur nya arah masuk dan keluar kendaraan. Rumah sakit Sele Be Solu memiliki tiga pintu dan itu masih belum efektif dalam membuat ketertiban di areal rumah sakit, hal ini dikarenakan ketidakseimbangan dalam memakai pintu tersebut. Menurut Ida Bagus (2022) Ketersediaan ruang parkir tentunya harus memiliki pelayanan parkir yang baik agar dapat memanfaatkan kapasitas lahan parkir yang tersedia secara optimal, sehingga tidak mungkin terlepas dari perencanaan tata letak ruang parkir. Seiring berjalannya waktu, populasi manusia dari tahun ketahun semakin mengalami peningkatan diikuti dengan perkembangan teknologi dibidang transportasi yang melaju drastis.

(*)Corresponding author

Telp :
E-mail :

<http://doi.org/xxx>

Received xx Bulan Tahun; Accepted xx Bulan Tahun; Available online xx Bulan Tahun

E-ISSN:

Solusi alternatif yang dapat ditawarkan untuk menangani keadaan tersebut adalah perlu adanya sistem pengelolaan teknis yang baik terkait parkir agar dapat pelaksanaannya dilakukan secara benar dan terarah sesuai petak parkir yang tersedia (Rifky Aldila, 2021). Menurut Ahmad Rizani (2017) untuk meningkatkan layanan parkir maka perlu diadakannya sistem parkir berbayar serta penambahan pengelola atau petugas parkir. Dengan menggunakan parkir sistem berbayar diharapkan agar para pengunjung Rumah sakit dan juga para Tenaga Medis dapat merasa nyaman dan halaman parkir rumah sakit terlihat lebih tertata rapi dibanding sebelumnya. Dengan demikian diperlukan infrastuktur yang aman dan mampu memberikan pelayanan bagi pengendara (Saputra A, 2022).

Dengan ini pengunjung ataupun tenaga medis di pintu masuk cukup mengambil karcis dan palang otomatis terbuka selanjutnya konsumen cukup memarkirkan kendaraanya sesuai area parkir yang telah disediakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan atau merencanakan lahan parkir di Rumah Sakit Sele Be Solu Kota Sorong dengan membuat gambar rencana akses keluar dan masuk secara berbayar, Penataan ruang parkir, serta jalur darurat untuk kendaraan, sehingga memperoleh desain ruang parkir yang efektif.

TINJAUAN PUSTAKA

1) Definisi Parkir

Parkir merupakan tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka pendek ataupun lama yang bersifat sementara karena ditinggalkann oleh pengemudinya. Menurut Undang – Undang (UU) No. 22 Tahun 2009 pasal satu nomor 15, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Masih dalam Undang-undang yang sama, tercantum pada bagian kedua paragraf 7 pasal 120 bahwa parkir kendaraan di jalan dilakukan secara sejajar atau membentuk sudut menurut arah lalu lintas.

2) Fasilitas Parkir

Menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 1996 Fasilitas parkir merupakan lokasi yang ditentukan sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang tidak bersifat sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Ada dua jenis penempatan fasilitas parkir, yaitu:

1. Parkir di badan jalan (on-street parking)
2. Parkir di luar badan jalan (off-street parking)

3) Satuan Ruang Parkir (SRP)

SRP atau Satuan Ruang Parkir ialah ukuran luas efektif untuk meletakkan kendaraan dalam hal ini mobil penumpang, bus atau truk, sepeda motor, yang memarkirkan dalam pola parkir paralel di pinggir jalan, pelataran parkir ataupun gedung parkir. Penentuan SRP dibagi atas tiga jenis kendaraan. Diklasifikasikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Satuan Ruang Parkir Parkir

	Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m ²)
1	a. Mobil Penumpang untuk gol I	2,30 x 5,00
	b. Mobil Penumpang untuk gol II	2,50 x 5,00
	c. Mobil Penumpang untuk gol III	3,00 x 5,00
2	Bus/ Truk	3,40 x 12,50
3	Sepeda Motor	0,75 x 2,00

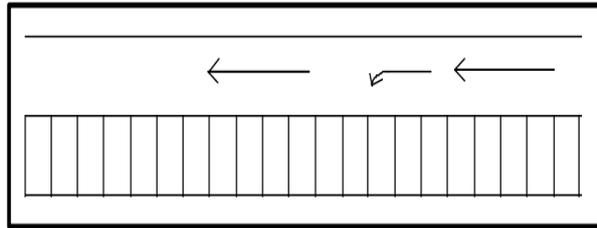
Sumber : Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir 1996

4) Desain Parkir dan Pola Parkir

Dalam melaksanakan sebuah peraturan yang mengenai akan tempat memarkirkan transportasi wajib ditelaah sebelumnya acuan parkir yang bakal diterapkan. Acuan ini dapat dikatakan berhasil bilamana patuh dengan keadaan yang sebenarnya. Pola yang digunakan sebagai dasar dalam mendesain ruangan parkir diluar badan jalan yakni secara berikut:

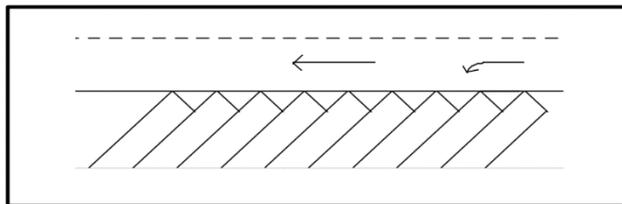
1. Pola Parkir Kendaraan Satu Sisi
Pola parkir ini diterapkan apabila ketersediaan ruang sempit

- a) Membentuk sudut 90° Pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel, tetapi kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih sedikit jika dibandingkan dengan pola parkir dengan sudut yang lebih kecil dari 90° .



Gambar 1. Pola parkir satu sisi membentuk sudut 90°
 Sumber: Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir 1996

- b) Membentuk sudut 30° , 45° , 60° Pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel, dan kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih besar jika dibandingkan dengan pola parkir dengan sudut 90° .

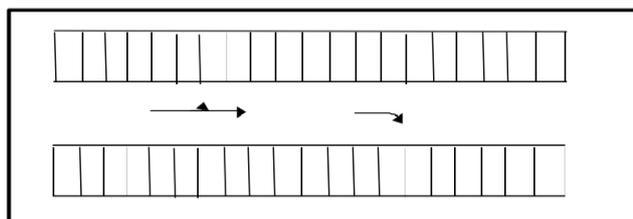


Gambar 2. Pola parkir satu sisi membentuk sudut 30° , 45° , dan 60°
 Sumber: Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir 1996

2. Pola Parkir Kendaraan Dua Sisi

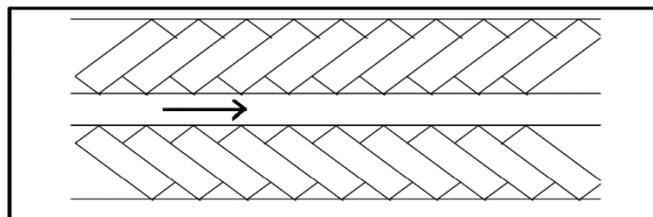
Pola parkir ini diterapkan apabila ketersediaan ruang cukup memadai.

- a) membentuk sudut 90° . Pada pola parkir ini, arah gerakan lalu lintas kendaraan dapat satu arah atau dua arah.



Gambar 3. Pola parkir Dua sisi membentuk sudut 90°
 Sumber: Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir 1996

- b) membentuk sudut 30° , 45° , 60°



Gambar 4. Pola parkir dua sisi membentuk sudut 30° , 45° , dan 60°
 Sumber: Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir 1996

5) Karakteristik Parkir

Karakteristik parkir perlu diketahui untuk merencanakan atau mengoptimalkan suatu lahan parkir. Beberapa parameter karakteristik parkir yang harus diketahui, yaitu:

a) Akumulasi parkir

Menggambarkan jumlah kendaraan yang diparkir di suatu areal pada waktu tertentu selama pengamatan, karena adanya kendaraan yang masuk dan meninggalkan lokasi. Persamaan untuk menghitung akumulasi parkir sebagai berikut :

$$\text{Akumulasi} = \text{kendaraan masuk} - \text{kendaraan keluar} + \text{kendaraan yang ada}$$

b) Durasi parkir

Waktu yang digunakan kendaraan untuk parkir di suatu areal parkir dalam satuan jam atau menit. dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{Durasi parkir} = \text{Jam Keluar} - \text{Jam Masuk}$$

$$\text{Durasi Rata-rata parkir} = \frac{\sum(\text{Durasi kendaraan parkir ke-}i)}{n}$$

c) Volume parkir

Menyatakan jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir (yaitu jumlah kendaraan per-periode waktu tertentu). Semakin besar volume parkir semakin besar juga kebutuhan ruang parkir.

$$\text{Volume Parkir} = \text{Kendaraan yang masuk} + \text{kendaraan yang sudah ada di lokasi}$$

d) Kapasitas statis ruang parkir

Menyatakan jumlah ruang parkir yang tersedia di area parkir tersebut.

e) Indeks parkir

Menyatakan persentase jumlah kendaraan parkir (akumulasi parkir) dengan jumlah tempat parkir yang tersedia.

$$\text{IP (Indeks Parkir)} = \frac{\text{Akumulasi Parkir}}{\text{Ruang parkir tersedia(KS)}} \times 100\%$$

f) Pergantian Parkir (*Turnover*)

Dikenal juga sebagai angka penggunaan ruang parkir yang diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk satu periode tertentu. *Turnover* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TO} = \text{jumlah kendaraan} / \text{KS}$$

Catatan :

TO = Pergantian parkir

KS = Kapasitas Statis

g) Kebutuhan Ruang Parkir

Kebutuhan ruang parkir merupakan ruang yang dibutuhkan untuk memarkir kendaraan.

Kebutuhan parkir dapat dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$Z = (V \times D) / T$$

Catatan:

Z = kebutuhan ruang parkir

V = volume kendaraan maksimum

D = durasi rata-rata parkir (jam)

T = lama waktu survei (jam)

METODE

1) Lokasi penelitian

Lokasi studi berlokasi di halaman parkir rumah sakit Sele Be Solu , tepatnya berada di Jalan Selebesolu II No. 1 di kilometer 12 Klwalu Kota Sorong, yang merupakan Rumah Sakit umum di Kota Sorong.



Gambar 5. Lokasi Penelitian
Sumber: Google Maps

2) Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Data Primer adalah data yang didapatkan dengan cara turun langsung ke lapangan, yang termasuk data primer seperti jumlah kendaraan yang masuk dan keluar juga foto dokumentasi hasil dari pengamatan langsung.
- b) Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen instansi terkait, seperti Rumah Sakit Sele Be Solu, yang termasuk data sekunder seperti Lokasi Rumah Sakit.

3) Metode Analisis

Metode Analisis dilakukan berdasarkan Karakteristik Parkir perhitungan Satuan Ruang Parkir (SRP) pada Rumah Sakit Sele Be Solu meliputi:

- a) Akumulasi Parkir
- b) Durasi parkir
- c) Volume Parkir
- d) Kapasitas Statis Ruang Parkir
- e) Indeks Parkir
- f) Pergantian Parkir
- g) Kebutuhan Ruang Parkir

4) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Metode Observasi Metode ini dilakukan dengan cara survey secara langsung di lapangan.dengan memperhatikan kondisi dan aktivitas pada lokasi penelitian
- b) Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian

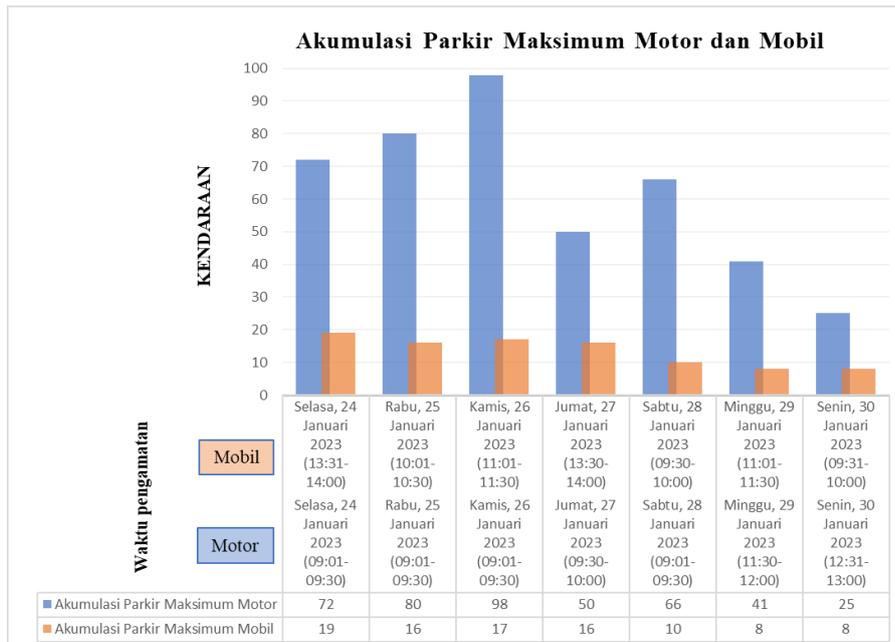
HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Akumulasi Parkir

Berdasarkan data hasil survei parkir roda dua pada hari selasa 24 Januari 2023, pada pukul 09.01-09.30 didapatkan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Akumulasi} &= \text{kendaraan masuk} - \text{kendaraan keluar} + \text{kendaraan yang ada} \\ \text{Akumulasi} &= 27 - 3 + 48 \\ &= 72 \end{aligned}$$

Rangkuman dari hasil perhitungan Akumulasi parkir dapat dilihat pada Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Akumulasi Parkir Maksimum Motor & Mobil
Sumber: Pengolahan Data, 2023

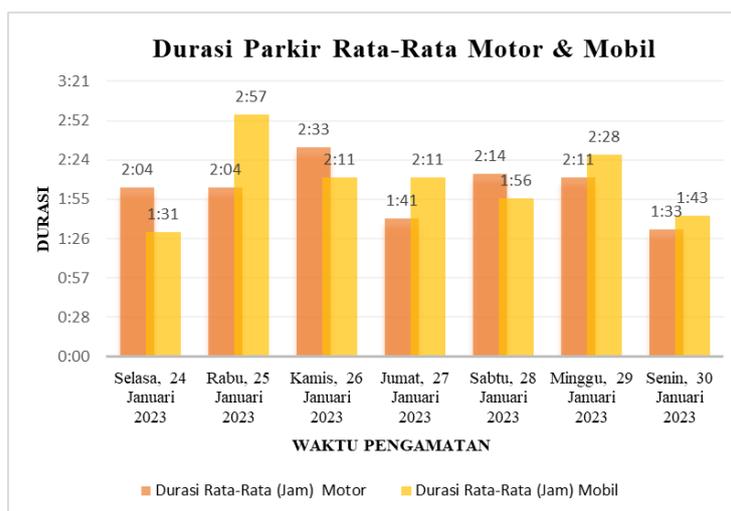
Berdasarkan dari Gambar 6 dapat diketahui bahwa akumulasi parkir maksimum terjadi pada hari Kamis, 26 Januari 2023 pukul 09:01-09:30 terdapat 98 sepeda motor yang terparkir di area parkir rumah sakit dan akumulasi parkir maksimum parkir mobil terjadi pada hari Selasa, 24 Januari 2023 pukul 13:31-14:00 terdapat 19 mobil yang terparkir.

2) Durasi Parkir

Berdasarkan perhitungan durasi parkir diambil tanggal 24 Januari 2023 untuk kendaraan roda dua didapatkan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Durasi parkir} &= \text{Jam Keluar} - \text{Jam Masuk} \\ &= 09.00 - 10.11 \\ &= 1.11 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan Durasi Parkir dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5 berikut ini.

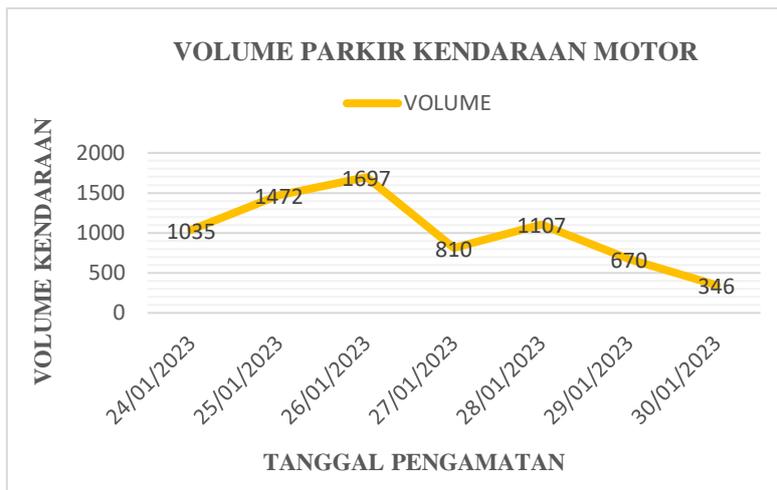


Gambar 7. Durasi Parkir Rata- Rata Sepeda Motor & Mobil
Sumber: Pengolahan Data, 2023

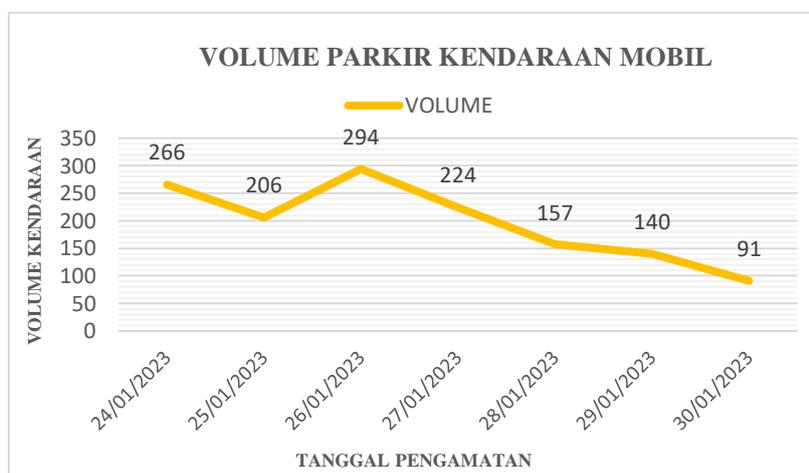
Rata-rata terjadi pada Hari Kamis, 26 Januari 2023 sebesar 2 jam lewat 33 menit untuk sepeda motor dan pada mobil terjadi pada Hari Rabu, 25 Januari 2023 sebesar 2 jam lewat 57 menit.

3) Volume Parkir

Hasil dari perhitungan volume parkir selama periode waktu survei dapat dilihat pada Gambar 8 dan Gambar 9.



Gambar 8. Volume Kendaraan Motor
Sumber: Pengolahan Data, 2023



Gambar 9. Volume Parkir Kendaraan Mobil
Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Gambar 8 dan Gambar 9 dapat diketahui bahwa volume parkir jumlah keseluruhan kendaraan terbesar pada hari Kamis, 26 Januari 2023 yaitu sebesar 1697 untuk sepeda motor dan untuk mobil sebesar 294.

4) Kapasitas Statis Ruang Parkir

Kapasitas statis dapat dicari dengan membagi luasan area parkir yang digunakan dengan SRP yang telah ditentukan oleh Departemen Perhubungan Darat, 1996.

Kapasitas Statis Ruang Parkir secara rinci dapat dilihat pada perhitungan dibawah ini:

- a. Kapasitas Statis Parkir mobil (A) sudut 90°: $KS = \frac{L}{X} = \frac{497,84}{(2,50 \times 5,00)} = 40 \text{ SRP}$
- b. Kapasitas Statis Parkir mobil (B) sudut 90°: $KS = \frac{L}{X} = \frac{190,5}{(2,50 \times 5,00)} = 15 \text{ SRP}$
- c. Kapasitas Statis Parkir mobil (C) sudut 90°: $KS = \frac{L}{X} = \frac{264,5}{(2,50 \times 5,00)} = 21 \text{ SRP}$
- d. Kapasitas Statis Parkir mobil (D) sudut 90°: $KS = \frac{L}{X} = \frac{633,6}{(2,50 \times 5,00)} = 50$
Total Kapasitas Statis Parkir mobil = 126 SRP
- e. Kapasitas Statis Parkir motor (A) sudut 30°: $KS = \frac{L}{X} = \frac{187,5}{(0,75 \times 2,00)} = 125 \text{ SRP}$
- f. Kapasitas Statis Parkir motor (B) sudut 30°: $KS = \frac{L}{X} = \frac{529,2}{(0,75 \times 2,00)} = 353 \text{ SRP}$
Total Kapasitas Statis Parkir motor = 478 SRP

Dari hasil perhitungan diatas total Kapasitas Statis Parkir Motor yaitu 478 SRP dan untuk Kapasitas Statis Mobil 126 SRP.

5) Indeks Parkir

Indek parkir yang terjadi selama pengamatan dapat ditabelkan seperti terlihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 2. Indeks Parkir Motor

Tanggal	Kapasitas Statis (SRP)	Akumulasi Parkir Rata-rata (kend/30mnt)	Indeks Parkir Rata-rata (%)	Akumulasi Parkir Maks (Kend/30mnt)	Indeks Parkir Maks (%)
24/01/2023	478	45,33	9,5	72	15,06
25/01/2023	478	60,44	12,64	80	16,74
26/01/2023	478	76,50	16	98	20,50
27/01/2023	478	35,89	7,5	50	10,46
28/01/2023	478	47,22	9,87	66	13,8
29/01/2023	478	31,17	6,52	41	8,58
30/01/2023	478	13,22	2,76	25	5,23

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Tabel 3. Indeks Parkir Mobil

Tanggal	Kapasitas Statis (SRP)	Akumulasi Parkir Rata-rata (kend/30mnt)	Indeks Parkir Rata-rata (%)	Akumulasi Parkir Maks (Kend/30mnt)	Indeks Parkir Maks (%)
24/01/2023	126	10,39	8,25	19	15,08
25/01/2023	126	8,5	6,75	16	12,7
26/01/2023	126	13,22	10,49	17	13,5
27/01/2023	126	10,39	8,25	16	12,7
28/01/2023	126	6,61	5,25	10	7,93
29/01/2023	126	5,67	4,5	8	6,35
30/01/2023	126	3,78	3	8	6,35

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Dari Tabel 2 dan Tabel 3 diatas merupakan hasil perhitungan indeks parkir rata-rata dan indeks parkir maksimum diketahui bahwa nilai indeks parkir rata-rata sepeda motor berkisar 2%-12% dan nilai maksimumnya berkisar 5%-20%. Nilai indeks parkir rata-rata mobil berkisar 3%-10% dan untuk nilai maksimumnya berkisar 6%-15%. Hal ini Berarti Area parkir Rumah Sakit Sele Be Solu masih dapat memenuhi kebutuhan parkir pada saat mencapai kondisi akumulasi maksimum dapat ditunjukkan oleh nilai indeks parkir yang tidak mencapai 100%.

6) Pergantian Parkir (Turnover)

Hasil dari perhitungan pergantian parkir dapat dilihat pada Tabel 4 dan Tabel 5 berikut ini.

Tabel 4. Pergantian Parkir Motor

Tanggal	Kapasitas Statis (SRP)	Volume Parkir (kend)	Turnover Parkir (Kend/SRP)
24/01/2023	478	219	0.46
25/01/2023	478	384	0.80
26/01/2023	478	320	0.67
27/01/2023	478	164	0.34
28/01/2023	478	254	0.53
29/01/2023	478	109	0.23
30/01/2023	478	108	0.23

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Tabel 5. Pergantian Parkir Mobil

Tanggal	Kapasitas	Volume	Turnover
---------	-----------	--------	----------

	Statis (SRP)	Parkir (kend)	Parkir (Kend/SRP)
24/01/2023	126	79	0.63
25/01/2023	126	53	0.42
26/01/2023	126	56	0.44
27/01/2023	126	37	0.29
28/01/2023	126	38	0.30
29/01/2023	126	38	0.30
30/01/2023	126	23	0.18

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Dari Tabel 4 dan Tabel 5 diketahui bahwa tingkat pergantian parkir cukup rendah yang dimana nilai rata-rata pergantian parkir tidak lebih dari satu. Jika nilai pergantian parkir lebih dari satu maka pergantian parkir cukup tinggi dan area parkir tidak dapat menampung kebutuhan parkir yang ada.

7) Kebutuhan Ruang Parkir

Nilai kebutuhan ruang parkir dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Kebutuhan Ruang Parkir

Jenis Kendaraan	Tanggal	Jumlah Kendaraan	Rata-Rata Durasi (Jam)	Lamanya Survei (Jam)	Kebutuhan Ruang Parkir
Motor	24/01/2023	219	2.04	8	55.85
	25/01/2023	384	2.04	8	97.92
	26/01/2023	320	2.33	8	93.20
	27/01/2023	164	1.41	8	28.91
	28/01/2023	257	2.14	8	68.75
	29/01/2023	109	2.11	8	28.75
	30/01/2023	108	1.33	8	17.96
Mobil	24/01/2023	79	1.31	8	12.94
	25/01/2023	53	2.57	8	17.03
	26/01/2023	56	2.11	8	14.77
	27/01/2023	37	2.11	8	9.76
	28/01/2023	38	1.56	8	7.41
	29/01/2023	38	1.28	8	6.08
	30/01/2023	23	1.43	8	4.11

Sumber: Pengolahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai kebutuhan parkir maksimum terjadi pada Tanggal 25 Januari 2023 dan Total sebanyak 98 Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk kendaraan Roda Dua dan untuk Roda Empat nilai kebutuhan parkir maksimumnya terjadi pada tanggal 25 Januari 2023 dengan total sebanyak 17 Satuan Ruang Parkir (SRP).

8) Desain Layout Ruang Parkir

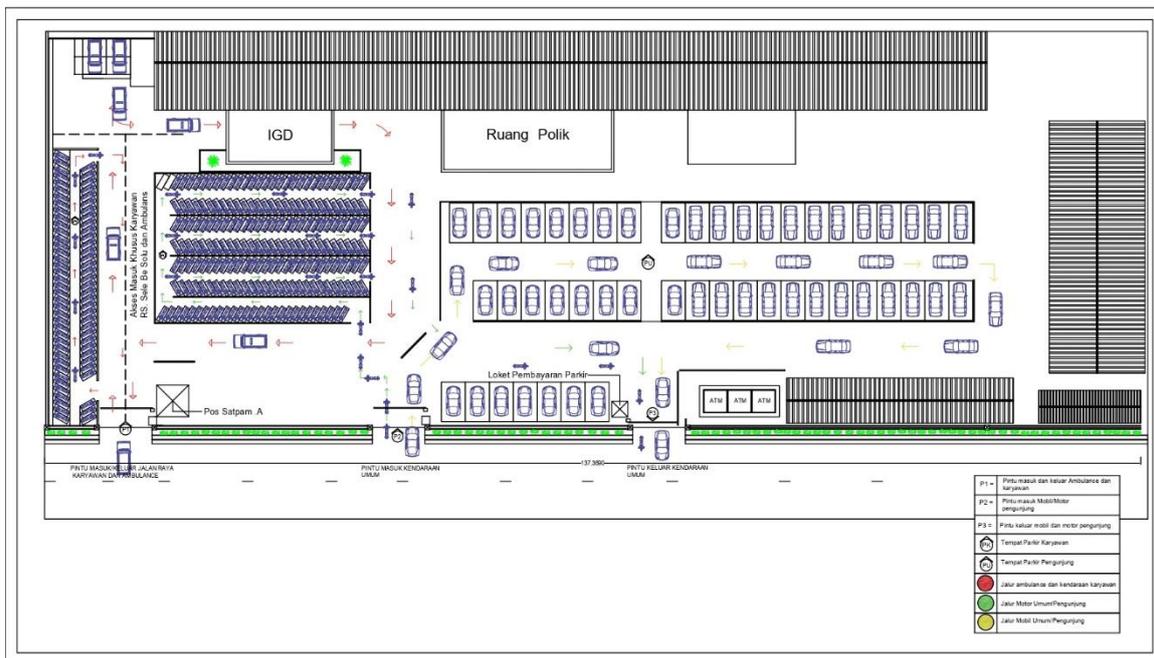
Gambar dibawah ini adalah layout Rumah Sakit Sele Be Solu.



Gambar 10. Layout Parkir Rumah Sakit Sele Be Solu
 Sumber: Analisa Data, 2023

9) Desain Pola Perencanaan Ruang Parkir

Gambar dibawah ini merupakan Desain perencanaan pola parkir. Pada perencanaan ruang parkir ini menjelaskan bahwa pada jalur kuning merupakan jalur mobil dan jalur merah jalur darurat dan motor karyawan , dan jalur hijau merupakan jalur motor umum. Dijelaskan juga bahwa P1 pintu masuk dan keluarnya motor karyawan dan kendaraan darurat, untuk P2 merupakan pintu masuk berbayar kendaraan umum, dan P3 merupakan pintu keluar berbayar kendaraan umum .



Gambar 11. Desain Pola Perencanaan Parkir Rumah Sakit Sele Be Solu
 Sumber: Analisa Data, 2023

KESIMPULAN

Akumulasi parkir maksimum yang ada di areal parkir rumah sakit Sele Be Solu untuk roda dua selama

penelitian 7 hari adalah sebesar 98 kendaraan yang terjadi pada tanggal 26 Januari 2023 dan kendaraan roda empat sebesar 19 kendaraan yang terjadi pada hari Selasa, 24 Januari 2023. Durasi parkir rata-rata lebih dari 1 jam. Indeks parkir sepeda motor terbesar 20,50 % dan indeks parkir areal mobil yang paling besar 15,08 %, maka dapat diambil kesimpulan bahwa areal parkir Rumah Sakit Sele Be Solu sudah mencukupi untuk menampung kebutuhan ruang parkir yang ada saat ini. Mengacu pada standar pemakaian dan kebutuhan, juga kondisi tapak pada ruang parkir Rumah Sakit Sele Be Solu, maka yang cocok untuk penataan parkir adalah dengan parkir menyudut 90° untuk mobil dan parkir sudut 30° untuk motor. Solusi ruang parkir yang tertib dapat diterapkan sistem parkir berbayar menggunakan mesin otomatis agar lebih tertata lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dosen Ir.Faried Dasembardi, ST.,MT., IPM., dan Dosen Ir. Muhammad Rusmin, ST., MT., IPM., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan tugas akhir ini.

REFERENSI

- Laksamana, I. B. G. A. S., Suryadarmawan, I. G. A. G., Wangsa, A. A. R. R., & Suryatmaja, I. B. (2022). Perencanaan Desain Ruang Parkir pada Objek Wisata Pantai Sanur Denpasar Bali. *Jurnal Ilmiah Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar (JITUMAS)*, 2(2), 41-47.
- Primasworo, R.A., Arifianto, A.K., Karolina, Nay.(September 2021). Perencanaan Dan Penataan Ruang Parkir Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jurnal Qua Teknika*, 11(2), 22-31.
- Rizani, Ahmad, Yamani Muhammad.(April 2017). Evaluasi Layanan Parkir Di Pusat Perbelanjaan Kota Kandangan (Studi Kasus Kawasan Parkir Lantai 2 Pasar Los Batu Kandangan). *Jurnal Sains dan Terapan Politeknik Hasnur*, 5(1), 26-31.
- Saputra, A. (2022). Evaluasi Struktur Perkerasan Lentur Jalan Di Atas Tanah Rawan Longsor (Studi Kasus: Ruas Jalan Sorong–Makbon Sta 17+ 125–Sta 17+ 408).
- Soejono.(1996). Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Jakarta: Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). Undang - undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan .